



Endri Suhermanto¹
 Nuril Huda²
 Hairussaleh³

PENGARUH MEDIA YOUTUBE TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SD KAREKA NDARA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media youtube terhadap minat belajar siswa di SD Kareka Ndara. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain Quasi Experiment. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data berupa kuesioner, tes dan instrumen yang diolah dari pretest dan posttest dan subjek penelitian berupa siswa SMP dengan jumlah 20 untuk kelas eksperimen dan 20 untuk kelas kontrol sehingga total mata pelajaran adalah 40. Hasil uji t pada nilai posttest berpikir kritis sebesar 76,58 pada kelompok kontrol dan nilai rata-rata pada kelompok eksperimen memperoleh skor yang lebih tinggi yaitu 78,63. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dari penggunaan media youtube terhadap minat belajar siswa SD Kareka Ndara.

Kata Kunci : Youtube, Media, Minat Belajar

Abstrak

This research aims to find the influence of youtube media on students' interest in learning at SD Kareka Ndara. This research method uses a quantitative research method with a Quasi Experiment design. In this study, data collection techniques in the form of questionnaires, tests and instruments processed from pretest and posttest and research subjects in the form of junior high school students with a total of 20 for the experimental class and 20 for the control class so that the total of the subjects is 40. The test results of the t-test on the critical thinking posttest value of 76.58 in the control group and the mean value in the experimental group obtained a higher score of 78.63. Thus, it can be concluded that there is a positive influence of the use of youtube media on the learning interest of SD Kareka Ndara students.

Keywords : Youtube, Media, Learning Interest

PENDAHULUAN

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi sekarang, manusia dituntut untuk terus beradaptasi dan berkembang hingga menjadi manusia yang memiliki kualitas dan mempunyai dedikasi yang tinggi sehingga memiliki pola pikir yang kreatif dan untuk memecahkan masalah yang kelak dihadapi pada era globalisasi sekarang. Dunia Pendidikan yang tidak ketinggalan pada era globalisasi sekarang juga ikut terbawa arus perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut. Guna memajukan peran Pendidikan yaitu dengan media pembelajaran yang dimanfaatkan oleh guru pada zaman ini seharusnya lebih memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi, sesuai dengan karakteristik siswa yang gemar maupun senang menggunakan teknologi untuk belajar kapanpun dan dimanapun yang mereka mau.

Media pembelajaran suatu alat yang diperlukan guru guna membantu untuk suatu proses pembelajaran, dengan berbantuan media pembelajaran maka siswa tersebut akan paham dan materi yang disampaikan tersebut lebih komunikatif dan adanya interaksi. Media pembelajaran juga merupakan alat yang memfasilitasi sebagai penyampaian materi selama pengajaran tersebut. Sehingga dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan untuk menghasilkan suatu prestasi agar sesuai dengan tujuan yang ada dalam pembelajaran tersebut, oleh karena itu siswa tidak akan mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Pada hal tersebut dengan berbantuan media pembelajaran yang mudah digunakan maka akan tampak aktivitas pada proses

^{1,2,3}Universitas Dr. Soetomo Surabaya

email: endrisuhermanto@gmail.com, nuril.huda@unitomo.ac.id, haerussaleh@unitomo.ac.id

pembelajaran dengan timbulnya interaksi timbal balik antara guru-siswa sehingga suasana edukatif akan terjadi sehingga guru tidak mengalami permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar karena beberapa materi tidak dapat disampaikan secara lisan saja akan tetapi dapat disampaikan secara visual.

Dalam rangka mengikuti rangkaian proses pembelajaran tersebut yang mengikuti perkembangan zaman maka yang dibutuhkan adalah minat belajar siswa. Akan tetapi hal yang ditemukan ketika observasi pada sekolah tersebut adalah minat belajar siswa yang kurang dikarenakan kurang adanya media yang menarik perhatian siswa tersebut. Hal tersebut membuat siswa juga merasa cepat jenuh dan bosan dengan materi yang disampaikan oleh guru sehingga keadaan didalam kelas tidak dapat belajar secara kondusif ketika proses pembelajaran tersebut berlangsung, sehingga materi yang didapatkan tidak dapat terserap dengan baik. Kurangnya media pembelajaran tersebut berdampak pada guru dan siswa tersebut padahal dengan adanya media pembelajaran tersebut dapat membantu mereka agar proses belajar mengajar lebih kondusif dan penyampaian materi akan terlaksana dengan baik. Minat belajar sendiri memiliki peranan yang penting dalam siswa sehingga memiliki dampak yang besar terhadap perubahan perilaku dan sikap siswa (Mulyati et al., 2023). Minat belajar siswa sangat besar pengaruhnya pada hasil belajar siswa yang dianggap sebagai salah satu prestasi siswa. Untuk membantu siswa yang kurang akan minat belajar maka dengan adanya suatu media pembelajaran diharapkan minat belajar siswa akan naik.

Dari permasalahan yang peneliti temui melalui observasi maka diharapkan ada solusinya, solusi yang diambil oleh peneliti adalah dengan menggunakan media YouTube pada permasalahan diatas. YouTube dapat digunakan sebagai belajar siswa karena bisa mencari informasi lebih sebagai pembelajaran. Dapat dibilang bahwa setiap informasi yang diperoleh oleh YouTube akan mengubah anak yang pasif dalam minat belajar akan bertambah karena media pembelajaran YouTube menghadirkan hal – hal visual yang sangat disukai oleh siswa. Dengan adanya YouTube maka permasalahan minat belajar dan kemampuan membaca siswa dapat diselesaikan karena dapat menghadirkan hal – hal visual namun juga dapat memberikan hal – hal audio ketika siswa sedang mengamati video tutorial pembelajaran atau podcast tentang pembelajaran.

Media pembelajaran salah satu sumber belajar yang dapat memfasilitasi guru dalam mempermudah proses belajar mengajar siswa dan memberikan sebuah materi (Julyananda et al., 2022). Dalam hal kegiatan belajar mengajar guru membutuhkan alat bantu yang berupa media pembelajaran yang tidak hanya sekedar dari lisan saja akan tetapi juga dari segi visual (Syahmi et al., 2022). Pada kegiatan belajar siswa juga diminta untuk mampu menggunakan indranya dalam penggunaan media pembelajaran tersebut. Dengan adanya hal tersebut tujuan yang dicapai dalam sebuah pembelajaran dapat dengan mudah diraih dengan berbantuan media pembelajaran. Melalui media pembelajaran siswa akan cenderung memperhatikan materi sehingga adanya timbal balik antara guru dan siswa (Nurgiansah, 2022). Media pembelajaran juga yang berupa audio video dapat menampilkan hal – hal visual dengan sound yang menarik agar siswa lebih mengamati dan lebih mendapatkan suatu informasi dari menariknya hal tersebut sehingga akan berdampak positif dalam hasil belajar siswa dan siswa ikut berkembang dalam era modern sekarang. Dalam hal ini juga pemanfaatan media pembelajaran juga dapat diambil dari media sosial yaitu dengan platform YouTube (Ramdani et al., 2021).

Dari paparan menurut ahli diatas dapat ditarik kesimpulan media pembelajaran merupakan alat bantu guru untuk memfasilitasi siswa dengan kegiatan yang menarik sehingga tujuan pembelajaran yang ingin diraih bisa tercapai dan media pembelajaran pada zaman sekarang dapat diambil dari media sosial antara lain yaitu YouTube.

YouTube merupakan suatu situs web atau platform guna menyampaikan sebuah informasi. Dengan adanya YouTube maka siswa dapat lebih mudah dalam hal mengembangkan skill keterampilan dan meningkatkan penyempurnaan dalam pembelajaran (Mutoharoh Tryas, 2022). YouTube juga bermanfaat bagi pembelajaran karena platform tersebut memuat hal seperti informasi yang informatif dan menarik serta mudah dipahami. YouTube jika dilihat dari sudut pandang konstruktifnya maka mampu dan bisa mengedukasi pengguna untuk suatu tujuan yang bersifat berorientasi pada kebaikan pembelajaran tanpa harus meninggalkan nilai serta norma dan etika.

Menciptkan suatu pembelajaran sekaligus menambah pola pengajaran baru merupakan suatu skill dan kemampuan yang harus dimiliki guru, maka dari itu komunikasi adalah hal penting untuk penyampaian pesan yang berisi materi kepada penerima pesan yaitu siswa. Dengan adanya YouTube tersebut maka komunikasi antara siswa dan guru tidak terhambat karena dengan adanya media tersebut maka keterbatasan daya ingat dan factor lain yang menghambat proses pembelajaran akan terminimalisasi. (Aldin et al., 2023). Media YouTube digunakan untuk belajar karena hal tersebut dimanfaatkan guna menunjang seorang pelajar, dikarenakan mempermudah kegiatan dalam penyampaian informasi untuk tujuan dari pengguna media. Adapun komponen – komponen komunikasi secara umum dan cukup dikenal dan mudah dipahami antara lain :

Sumber informasi (source) yang merupakan individu yang bersangkutan mempunyai suatu keinginan untuk melakukan interaksi dengan individu lainnya, kelompok dan juga organisasi; Pesan yang dijelaskan sebagai informasi yang diberikan terhadap pengirim pesan yang akan diteruskan kepada penerima pesan; Saluran yang dikenal sebagai media yang merupakan perangkat pembelajaran yang fungsinya untuk menyalurkan sebuah informasi kepada peserta didik; Penerima disebut juga dengan receiver yang merupakan sekumpulan orang atau individu yang memiliki tugas sebagai penerima informasi; Efek yang merupakan suatu dampak yang ditimbulkan oleh penerima pesan dan tergantung bagaimana penerima itu mengolahnya untuk sebagai informasi yang baik atau buruk

Minat Belajar juga merupakan hal yang penting pada kehidupan karena pada dasarnya setiap orang terus maju dalam kehidupannya dan mencapai kesuksesannya sebagai hasil dari belajar tersebut yang diperoleh dari minat belajar (Anggraeni et al., 2021). Minat belajar dapat dikatakan sebagai kecenderungan terikat atau bisa disebut juga dengan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran dan diamalkannya untuk hal – hal yang baik (Fatimah et al., 2021). Setiap individu akan tumbuh dan berkembang tentunya dengan melalui proses pembelajaran dimana pembelajaran tersebut merubah bentuk pola dan tingkah laku tiap individu tersebut sehingga dibutuhkan minat untuk mengembangkan bentuk pola dan tingkah laku tersebut. Minat sendiri adalah kecenderungan hati pada individu dengan adanya suatu hal serta kegiatan yang dianggapnya menarik. Maka menurut (Harianja & Sapri, 2022) minat belajar merupakan hal yang amat penting dikarenakan ketika suatu minat siswa itu muncul maka proses pembelajaran akan lebih menarik dan pola pikir dan tingkah laku anak akan lebih tertata. Minat belajar juga dikatakan sebagai tendesi seseorang dalam menyukai sesuatu dalam pembelajaran yang muncul dari diri seseorang dan tidak dipengaruhi oleh orang lain (Suseno, 2015)

Dari paparan menurut ahli diatas minat belajar adalah keinginan seseorang yang muncul dari diri sendiri yang tanpa pengaruh dari orang lain yang menyukai sesuatu hal untuk merubah pola pikir dan tingkah laku dalam pembelajaran sehingga dalam kehidupannya akan dapat mengatasi suatu permasalahan dan persoalan kelak didunia nyata.

Indikator Minat belajar Barokah (2011) dalam (Apriyani et al., 2022) penilaian dari minat belajar dikategorikan ada 4 macam yang disebutkan perasaan senang, ketertarikan, keterlibatan, perhatian.

Pada temuan peneliti terdahulu oleh (Mulyaningsih, 2021) bahwa youtube dapat berpengaruh pada minat belajar dikarenakan dengan adanya media pembelajaran tersebut dapat melakukan pembelajaran jarak jauh dan juga penggunaannya dalam kehidupan sehari – hari juga memudahkan, youtube juga seperti kegiatan hiburan yang layaknya menonton film, melihat tutorial atau melihat perkembangan yang ada pada dunia oleh sebab itu media tersebut cocok digunakan untuk meningkatkan minat belajar oleh karena itu youtube merupakan media interaktif antara guru dan siswa. Salah satu factor pembelajaran yang penting dalam sebuah proses pembelajaran ialah minat belajar sehingga ketika ingin meningkatkan sebuah minat belajar siswa harus memiliki sebuah gairah dan semangat dikarenakan minat bukan merupakan sebuah bakat dan minat juga didapatkan dari seseorang tanpa sengajar, maka dari itu dalam penelitian ini penggunaan media youtube merupakan hal yang dapat memicu sebuah minat belajar karena media tersebut memuat banyak informasi sehingga pengetahuan mereka dapat mudah didapatkan serta diperoleh (Mujianto, 2019).

Dalam temuan (D. A. Lestari & Apoko, 2022) penggunaan media youtube dalam sebuah pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa melalui rasa percaya diri mereka dan

berkomunikasi mereka sehingga pada pembelajaran tersebut masalah yang mereka temukan segera teratasi dengan adanya media tersebut sehingga dengan adanya peningkatan minat belajar siswa, maka hasil belajar siswa yang mereka peroleh akan berubah juga mengarah yang lebih positif.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode yang memenuhi kaidah ilmiah yang didalamnya ada unsur konkrit, obyektif, terukur, rasional serta sistematis. Metode kuantitatif ini data penelitiannya berupa angka – angka dan analisisnya menggunakan statistic. Pada penelitian kuantitatif penelitiannya melihat adanya hubungan variable terhadap objek yang memiliki sifat sebab akibat, sehingga pada penelitiannya ada variable independent dan dependenet sehingga dari variable tersebut dicari seberapa besar pengaruh dari variable independent dengan dependent. Penelitian ini mengambil kelas control dan kelas eksperiment.

Pada pengolahan data penelitian ini melibatkan beberapa step antara lain yaitu pretest – posttest control group design, uji validitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Pretest – posttest control group design

Kelas Eksperiment	O1	X	O2
Kelas Kontrol	O3	X	O4

Keterangan :

- O1 = Hasil ujian sebelum pembelajaran dilaksanakan (pre-test) kelas eksperiment
- O3 = Hasil ujian setelah pembelajaran dilaksanakan (post-test) dengan perlakuan (treatment) kelas control
- O2 = Hasil ujian sebelum pembelajaran dilaksanakan (pre-test) kelas control dengan perlakuan (treatment) kelas eksperiment
- O4 = Hasil ujian setelah pembelajaran dilaksanakan (post test) dengan perlakuan (normal) kelas eksperiment.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengaruh media YouTube terhadap minat belajar siswa di SD Kareka Ndara

Data nilai minat belajar siswa diambil dari hasil minat belajar yang diperoleh dari instrument minat belajar, kemudia nilai tersebut dilakukan uji t sehingga dilaksanakan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas sebagai berikut :

		Uji Normalitas
		Sig. (2-Tailed)
	Kelompok	
Pretest	Kontrol	.110
	Eksperiment	.120
Posttest	Kontrol	.115
	Eksperiment	.135

Berdasarkan hasil uji normalitas pada table diatas dapat diketahui pada kelompok kelas control dan juga eksperiment data tersebut berdistribusi normal dikarenakan nilai signifikansi lebih dari 0.05.

		Uji Homogenitas
		Sig.(2-tailed)
	Kelompok	
Pretest		.134
Posttest		.112

Pada table diatas merupakan hasil dari uji homogenitas yang diketahui pada kelompok control dan kelompok eksperiment yang telah dilakukan pretes dan posttest yang dikatakan bahwa data tersebut homogen dikarenakan nilai signifikanasi lebih dari 0.05.

Setelah semua kelompok data tersebut diolah dan mendapatkan hasil yang bisa disebut sebagai normal dan homogen maka langkah selanjutnya yaitu dengan uji t dapat dilakukan dan mendapatkan hasil sebagai berikut :

Kelompok	Uji t	Sig.(2-tailed)
	Mean	
Kontrol	40.48	.437
Eksperiment	41.53	

Berdasarkan hasil uji t pada nilai pretest minat belajar siswa diketahui bahwa mendapatkan nilai mean kelompok kontrol sebesar 40.58 dan nilai mean eksperimen lebih tinggi dengan memperoleh skor sebesar 41.53. Sehingga untuk mengetahui kedua kelompok tersebut memiliki sebuah perbedaan apa tidak dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh yaitu $.437 > 0.05$ sehingga memperoleh sebuah kesimpulan sebagai kelompok kontrol dan eksperimen tidak memiliki sebuah perbedaan.

Kelompok	Mean	Sig.(2-tailed)
	Kontrol	
Eksperiment	77.53	.000

Berdasarkan hasil uji t pada nilai posttest minat belajar siswa diketahui nilai mean pada kelompok kontrol memperoleh skor sebesar 75.48 dan nilai mean pada kelompok eksperimen memperoleh skor yang lebih tinggi yaitu 77.53. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada penggunaan media Youtube terhadap minat belajar siswa dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu $.000 < 0.05$ sehingga mendapatkan sebuah kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media Youtube terhadap minat belajar siswa sehingga dalam hipotesis tersebut menjawab H1 diterima dan H0 ditolak.

Pembahasan

Berdasarkan dari hasil data yang telah diolah diketahui nilai mean pada perolehan posttest kelompok eksperimen mendapatkan skor yang lebih tinggi yaitu 77.53 daripada yang diperoleh dari kelompok kontrol yakni sebesar 75.48, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media Youtube terhadap minat belajar siswa. Berdasarkan hasil diatas bahwa penggunaan media Youtube terhadap minat belajar berpengaruh positif langsung, sehingga sangat jelas penggunaan media Youtube tersebut dapat meningkatkan minat belajar siswa dikarenakan media youtube tersebut merupakan media sosial yang menyediakan informasi dalam mendukung proses pembelajaran dengan fitur yang ada dalam media tersebut sangat memudahkan bagi pengguna serta memberikan kesan efek audio – visual yang bagi penggunanya tidak akan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut (Zana Kumala & Yani, 2021). Pada temuan yang ditemukan oleh (Nuraini et al., 2021) membuktikan bahwa media yang memberikan kesan efek audio – visual seperti halnya Youtube memberikan rasa senang, ketertarikan, dan perhatian terhadap pembelajaran oleh sebab itu media tersebut menjadikan jembatan bagi siswa untuk belajar dan juga semakin baik media youtube tersebut di harus memiliki kriteria yang bagus sehingga dapat meningkatkan minat dalam belajar siswa. Dalam temuan (Sihombing et al., 2022) penggunaan media youtube dalam sebuah pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa melalui rasa percaya diri mereka dan berkomunikasi mereka sehingga pada pembelajaran tersebut masalah yang mereka temukan segera teratasi dengan adanya media tersebut sehingga dengan adanya peningkatan minat belajar siswa, maka hasil belajar siswa yang mereka peroleh akan berubah juga mengarah yang lebih positif. Dengan temuan dari (Haykal, 2021) untuk menimbulkan sebuah minat belajar maka media pembelajaran harus mempunyai unsur yang dapat menarik perhatian maka dari itu youtube dapat membuat siswa tertarik dikarenakan memiliki beragam video pembelajaran serta jalan akses dalam segi penggunaan yang mudah.

Salah satu factor pembelajaran yang penting dalam sebuah proses pembelajaran ialah minat belajar sehingga ketika ingin meningkatkan sebuah minat belajar siswa harus memiliki sebuah gairah dan semangat dikarenakan minat bukan merupakan sebuah bakat dan minat juga

didapatkan dari seseorang tanpa sengajar, maka dari itu dalam penelitian ini penggunaan media youtube merupakan hal yang dapat memicu sebuah minat belajar karena media tersebut memuat banyak informasi sehingga pengetahuan mereka dapat mudah didapatkan serta diperoleh. Media itu sendiri berfungsi sebagai pembantu guru dalam mengajar sehingga guru tidak menggunakan metode ceramah. Dalam temuan (Mashuri et al., 2021) youtube termasuk media audio visual dan bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan minat belajar dikarenakan dalam penggunaan media youtube tersebut dapat memicu :

1. Perasaan senang sehingga perasaan itu timbul terhadap suatu mata pelajaran dan membuat siswa dapat memperdalam suatu mata pelajaran tersebut.
2. Ketertarikan siswa yang timbul ketika memperoleh dorongan sehingga minat belajar siswa tersebut muncul dalam kegiatan pembelajaran dan dipicu oleh penggunaan media tersebut.
3. Perhatian siswa yang membuat siswa mudah dalam mengamati suatu kejadian dan memfokuskan hal tersebut dikarenakan penggunaan media.
4. Keterlibatan siswa yang merupakan daya tarik siswa yang didapatkan dari ikut serta dalam penggunaan media serta antusias setelah menggunakan media dalam pengerjaan suatu kegiatan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dari hasil penelitian dan juga pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut Penggunaan media youtube terhadap minat belajar memberikan pengaruh yang signifikan sehingga dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa SD Kareka Ndara meningkat dari sebelumnya dan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Asrial, A. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II SDN 136/I Semangat Melalui Buku Cerita Bergambar. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Teori Dan Hasil Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.22437/jtpd.v1i1.19406>
- Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Prihamdani, D., & Winarsih, E. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5313–5327. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1636>
- Apriyani, R., Nugraha, U., & Yuliawan, E. (2022). Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Kelas X Sma Negeri 12 Kota Jambi Pada Masa New Normal. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 6(1), 38–44. <https://doi.org/10.37058/sport.v6i1.5022>
- Dafit, F. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 87–100. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v1i1.7937>
- Fatimah, C., Asmara, P. M., Mauliya, I., & Puspaningtyas, N. D. (2021). Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Pendekatan Matematika Realistik Pada Pembelajaran Metode Penemuan Terbimbing. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 117–126.
- Fauziah, M., Hartati, T., Damaianti, V. S., & Sholehuddin, M. (2021). Efektifitas Pengajaran Daring Menggunakan Media Digital Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 5(2), 238. <https://doi.org/10.32934/jmie.v5i2.340>
- Fitriyaningrum, D. (2023). Pengaruh Media Youtube Digital Storytelling Terhadap Literasi Sejarah Peserta Didik SMA Negeri 1 Taman. *Journal Pendidikan Sejarah*, 13(2).
- Harianja, M. M., & Sapri, S. (2022). Implementasi dan Manfaat Ice Breaking untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1324–1330. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2298>
- Hasanah, A., & Lena, M. S. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3296–3307. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/526>

- Haykal, M. (2021). Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Minat Belajar Mahasiswa PBA UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Angkatan 2021. *Borneo Journal of Language and Education*, 1(2), 179–190.
- Hidayah, M. U., Kadir, M., & Budianti, K. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Suhu Dan Kalor Pada Siswa Kelas V Di Mi Ma'arif Nu 01 Samarinda. *Borneo Journal of Islamic Education*, 1(2), 251–258.
- Julyananda, M. A., Yulianti, T., & Pasha, D. (2022). Rancang Bangun Media Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Demonstrasi Untuk Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 3(3), 366–375. <https://doi.org/10.33365/jatika.v3i3.2416>
- Kurniawati, U. (2020). Peran Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2 SD. *Jurnal Pendidikan*, Volume 2 N, 1–10.
- Lestari, D. A., & Apoko, T. W. (2022). Efektivitas Video Animasi melalui YouTube terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5953–5960. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3180>
- Lestari, R. (2017). The Use of Youtube As a Media For Learning English. *Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan Dan Menggembirakan*, 1, 633–640. <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/9613.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- M. Nur Hakim, Bakri, M., & Harsia. (2022). The Influence of YouTube Media, Motivation, and Reading Literacy on Scientific Writing Ability. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 328–337.
- Mashuri, I., Rofiq, A., & Ismawati, M. (2021). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Ibnu Sina Genteng. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 2(4), 452–462. <https://ejournal.ijshs.org/index.php/incare/article/view/314>
- Mataram, U. (2023). Penggunaan Youtube Dalam Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 5(3), 12–19. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Mujianto, H. (2019). PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA AJAR DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR Haryadi Mujianto Program Studi Ilmu Komunikasi, Peminatan Public Relations, Universitas Garut email: haryadimujianto@uniga.ac.id Pendahuluan Youtube adalah media sosia. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(1), 135–159. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JK/article/view/588>
- Mulasih. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Youtube dalam Menumbuhkan Literasi Anak dalam Bentuk Cerita Rakyat. *Dialektika: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar*, 11(1), 559–570.
- MULYANINGSIH, S. N. (2021). Pengaruh Youtube Terhadap Minat Belajar Dan Pemahaman Konsep Biologi Pada Peserta Didik Kelas X Ipa Di Sman 1 Ciampel. *TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 1(2), 204–209. <https://doi.org/10.51878/teacher.v1i2.764>
- Mulyati, S., Thamrin, M. I., & Adlan, Z. (2023). Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Di Man 6 Pasaman Barat. *El Banar : Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 5(2), 57–68. <https://doi.org/10.54125/elbanar.v5i2.136>
- Mutoharoh Tryas. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Youtube untuk Media Pembelajaran. *Jubah Raja (Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran)*, 1(November), 97–102.
- Ningsih, J., Lubis, M. Y., Pulungan, S. H., Tinggi, S., Islam, A., Raya, B., & Sibuhuan, S. (2024). Pengaruh Aplikasi Youtube Terhadap Kemampuan Komunikasi Anak Di Paud Al-Ikhlas Desa Aektinga Kecamatan Sosa. 1, hlm 40.
- Nuraini, E., Evayenny, & Ratnayanti, G. (2021). Pengaruh Video Pembelajaran pada Kanal YouTube terhadap Minat Belajar Daring. *Prosiding SEMNARA 2021, 2020*, 66–70.
- Nurgiansah, T. H. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Media Pembelajaran Konvensional dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 1529–1534. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Nurhayati. (2019). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Gambar Dan Simbol Pada Kelompok B2 Tk Dharma Wanita Kalijaga. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*,

- 1(2), 128–145. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Pendidikan, J., Indonesia, M., Friantini, R. N., & Winata, R. (2008). Kamus besar bahasa Indonesia / Departemen pendidikan nasional. Gramedia Pustaka Utama, 4, 70–75.
- Putri, S. R., & Ahmadi, F. (2023). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Literasi Digital, Minat Baca dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 7(3), 446–455. <https://doi.org/10.23887/jea.v7i3.66997>
- Rahmi, I., Nurmawati, N., & Fauziddin, M. (2020). Penerapan Model Role Playing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Teacher Education*, 2(1), 197–206. <https://doi.org/10.31004/jote.v2i1.1164>
- Ramdani, N. S., Nugraha, H., & Hadiapurwa, A. (2021). Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring. *Akademika*, 10(02), 425–436. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1406>
- Salsabila, Y. R., Lestari, S., & Budiarti, M. (2020). Analisis kemampuan membaca siswa kelas II sekolah dasar. *Konferensi Ilmiah Dasar*, 2, 339–344. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/1590>
- Sihombing, S., Sirait, J. R., & Simatupang, L. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Youtube Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 11 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 3(4). <https://doi.org/10.59818/jpi.v3i4.360>
- SUSENO, M. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Pada Materi Pola Bilangan Rasional. 5(1), 135–143. <http://eprints.umm.ac.id/22875/>
- Syahmi, F. A., Ulfa, S., & Susilaningsih. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Komik Digital Berbasis Smartphone Untuk Siswa Sekolah Dasar. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 5(1), 81–90. <https://doi.org/10.17977/um038v5i12022p081>
- Ulfiana, U., Wismanto, A., & Saroh, S. (2023). Pengaruh Media Audiovisual Youtube terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 37 Semarang. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 4(1), 111–118. <https://doi.org/10.51874/jips.v4i1.73>
- Zana Kumala Program Studi Tadris Matematika Universitas Saifuddin Zuhri Purwokerto, F. K., & Yani, J. A. (2021). Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Minat Dan Motivasi Belajar Matematika. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika*, 7(2), 107–116. <https://doi.org/10.37058/jp3m.v7i2.3365>